

BAB IV SIMPULAN

4.1 Simpulan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Isi simpulan berupa hasil analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dari *anime Shingeki no Kyojin season 3*. Hasil simpulan analisis unsur intrinsik terdapat tokoh utama yaitu Eren, dan tokoh tambahan yaitu Erwin, Armin, Historia, Levi dan Hange, Pixis, Reiner, Bertolt, dan raksasa binatang/Zeke. Latar dalam *anime* tersebut adalah sebuah peradaban yang berada di dalam dinding. Alur *anime Shingeki no Kyojin* memiliki lima tahapan. Tahap penyituasian yaitu ketika Rod Reiss ingin merebut kekuatan raksasa Eren. Tahap permunculan konflik ketika Ewin melakukan kudeta. Tahap peningkatan saat pasukan pengintai merebut kembali dinding Maria. Tahap klimaks terjadi saat raksasa binatang melemparkan batu-batu kepada pasukan pengintai. Tahap penyelesaian, terungkapnya hal yang tersimpan pada ruang bawah tanah Grisha Yeager.

Berdasarkan hasil analisis penelitian unsur ekstrinsik, terdapat 10 dari 21 karakteristik kepemimpinan teori Maxwell pada tokoh Erwin Smith yang dibuktikan dalam tindakan dan percakapan antar tokoh. 10 karakteristik yang dimiliki Erwin yaitu karakter, karisma, komunikasi, keberanian, ketajaman, mendengarkan, hubungan, tidak merasa terancam, pelayanan, dan impian. Disamping itu sebanyak 11 karakteristik kepemimpinan lainnya, tidak terdapat kutipan yang menjadi penguat karakteristik tersebut pada Erwin. Akan tetapi, ketiadaan 11 karakteristik tersebut tidak memengaruhi keseluruhan karakteristik kepemimpinan yang dimiliki oleh Erwin sebagai seorang pemimpin yang ideal, karena setiap pemimpin pasti memiliki gaya dan ciri khas tersendiri dalam memimpin.

Setelah penulis menonton dan menganalisis *anime Shingeki no Kyojin*, nilai moral yang didapatkan adalah kualitas-kualitas unggul yang terdapat pada kepribadian dan sifat seorang pemimpin. Menjadi seorang pemimpin yang ideal, mengharuskan dirinya untuk dapat memimpin dan juga mengayomi orang-orang

yang dipimpin. Menjadi seorang pemimpin juga harus memiliki sifat yang tegas dan juga berkarisma, agar orang-orang yang dipimpin tidak menyalahi aturan dan tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu, point penting yang harus dihindari oleh seorang pemimpin adalah sifat yang semena-mena karena merasa sebagai seorang pemimpin. Sikap Erwin Smith mengajarkan bagi para penonton, bahwa karakteristik pemimpin yang ideal juga dapat dicontoh dalam karya sastra berupa *anime*.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada karakteristik kepemimpinan pada tokoh Erwin Smith. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya dapat dikembangkan karakteristik kepemimpinan pada tokoh yang lainnya dalam *anime Shingeki no Kyojin* seperti Hange sebagai ketua regu dalam pasukan pengintai karena sifatnya yang energik, atau Pixis sebagai komandan dalam pasukan garnisun.

